



PENGARUH PENGGUNAAN GOOGLE DRIVE SEBAGAI MEDIA PENGUMPULAN TUGAS TERHADAP PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA

Naila Lindiananda

Prodi Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

*nailalindiananda.2024@student.uny.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi membuat proses pengumpulan tugas akademik menjadi lebih mudah dengan memanfaatkan berbagai platform digital, salah satunya yaitu Google Drive. Pemanfaatan Google Drive sebagai media pengumpulan tugas seharusnya dapat meningkatkan efisiensi. Namun, kemudahan akses dari platform ini justru dapat membuka celah bagi praktik kecurangan akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Google Drive sebagai media pengumpulan tugas terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, dengan sampel penelitian terdiri dari 35 mahasiswa aktif Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2024. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Google Drive sebagai media pengumpulan tugas memiliki hubungan yang sangat kuat dan signifikan dengan perilaku kecurangan akademik mahasiswa, dengan nilai uji korelasi sebesar 0,8080 dan nilai uji t sebesar 7,87. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Google Drive sebagai media pengumpulan tugas berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa.

Kata kunci : Google Drive; Kecurangan Akademik; Media Pengumpulan Tugas; Mahasiswa

Abstract

Advances in information technology have made the process of collecting academic assignments easier by utilizing various digital platforms, one of which is Google Drive. The use of Google Drive as a medium for collecting assignments should increase efficiency. However, the ease of access to this platform can actually open the door to academic cheating. This study aims to determine the effect of using Google Drive as a medium for collecting assignments on student academic cheating behavior. This study uses a quantitative approach with a correlational research design. The data collection technique used is a questionnaire, with a sample consisting of 35 active students from the Educational Technology Study Program, Faculty of Education, Yogyakarta State University, class of 2024. The results of this study indicate that the use of Google Drive as a medium for collecting assignments has a very strong and significant relationship with students' academic cheating behavior, with a correlation test value of 0.8080 and a t-test value of 7.87. Thus, it can be concluded that the use of Google Drive as a medium for collecting assignments affects students' academic cheating behavior.

Keywords: Google Drive; Academic Dishonesty; Assignment Collection Media; Students



I. Pendahuluan

Di era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Integrasi teknologi dalam proses pendidikan tidak hanya mempermudah akses informasi, tetapi juga mengubah pola interaksi antara pendidik dan peserta didik, serta metode pengumpulan tugas akademik (Kusumaningrum et al., 2024). Kini, proses pengumpulan tugas akademik dapat dilakukan dengan memanfaatkan berbagai platform digital, salah satunya yaitu Google Drive. Sebagai bagian dari Google Workspace, Google Drive merupakan aplikasi yang menawarkan layanan penyimpanan berbasis *cloud* yang memungkinkan pengguna untuk dapat menyimpan, mengelola, berbagi, dan mengakses berbagai jenis file secara online dari berbagai perangkat (Rifdah & Hindun, 2024). Google Drive juga menawarkan kapasitas penyimpanan sebesar 15 GB yang dapat digunakan secara gratis, yang memungkinkan pengguna untuk menyimpan lebih banyak data tanpa khawatir kehabisan ruang (Hidayati et al., 2022). Selain itu, pengguna juga dapat menyimpan dokumen dalam format apapun baik itu foto, video, PDF, PowerPoint, rekaman suara, maupun format lainnya (Salsabila & Syarif, 2022). Hal tersebut menjadikan Google Drive sebagai salah satu pilihan utama bagi dosen dalam mendukung proses pembelajaran, termasuk sebagai media pengumpulan tugas mahasiswa.

Pemanfaatan Google Drive sebagai media pengumpulan tugas mahasiswa seharusnya dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi. Dengan menggunakan Google Drive, mahasiswa dapat mengumpulkan tugas dari mana saja dan kapan saja, sementara dosen dapat memeriksa dan menilai tugas mahasiswa secara terpusat tanpa harus kesulitan mengelola berkas fisik (Trilaksono, 2020). Google Drive menyediakan fitur drive bersama di mana mahasiswa dapat mengupload hasil tugas mereka, yang kemudian dapat diakses oleh dosen sebagai bukti pengumpulan tugas (Hardiansyah, 2024). Hal ini mengurangi risiko kehilangan tugas serta mempermudah dosen dalam mengelola data tugas mahasiswa. Fitur seperti *revision history* juga memungkinkan pelacakan perubahan yang dilakukan, sehingga dapat memastikan pertanggungjawaban mahasiswa atas pekerjaannya (Technology, 2024). Sistem digital yang transparan dan terdokumentasi ini seharusnya dapat meminimalisasi praktik plagiarisme, manipulasi waktu pengumpulan, maupun penyalinan tugas antar mahasiswa.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa adopsi teknologi tidak selalu berjalan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan, ditemukan bahwa meskipun mayoritas mahasiswa menggunakan Google Drive untuk mengumpulkan tugas, terdapat indikasi bahwa kemudahan akses dan fitur kolaboratif teknologi ini justru membuka celah bagi praktik kecurangan akademik. Kecurangan akademik merujuk pada tindakan tidak jujur yang dilakukan oleh individu dalam lingkungan akademik, terutama dalam konteks pendidikan formal seperti sekolah atau perguruan tinggi (Pertama & Anggiriawan, 2022). Perilaku kecurangan akademik mencakup berbagai bentuk perilaku yang mendapatkan keuntungan bagi mahasiswa secara tidak jujur termasuk di dalamnya menyalin pada

saat ujian ataupun mengerjakan tugas demi mendapatkan nilai yang diinginkan, menyalin secara sama persis tugas teman, mencuri, dan memalsukan sesuatu yang bersangkutan dengan kegiatan akademis (Hadijah & Jamaluddin, 2020). Google Drive yang sifatnya kolaboratif dan mudah diakses memungkinkan mahasiswa untuk berbagi, menyalin, dan memodifikasi tugas dengan cepat. Banyak mahasiswa yang memanfaatkan kemudahan penggunaan teknologi ini untuk melakukan plagiarisme dan kecurangan akademik lainnya, seperti menyalin hasil kerja teman tanpa izin dan mengumpulkan tugas yang bukan hasil kerjanya sendiri.

Fenomena ini diperkuat oleh temuan Arifin (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi tanpa pengawasan dan pembinaan yang tepat dapat berpotensi meningkatkan perilaku kecurangan akademik, terutama dalam bentuk plagiarisme dan menyontek. Selain itu, Yaqin & Suadi (2022) mengungkapkan bahwa kemudahan akses informasi, minimnya sistem pembelajaran yang mencegah kecurangan, serta faktor mental mahasiswa yang ditandai dengan ketidaksiapan dalam belajar, keengganhan untuk membaca, ingin cepat-cepat menyelesaikan tugas, dan takut mendapatkan nilai rendah serta keinginan mendapatkan nilai tinggi turut berkontribusi terhadap perilaku kecurangan dalam menyelesaikan tugas. Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Rahayu et al. (2025) menunjukkan bahwa kemudahan dan akses teknologi yang seharusnya mendukung proses belajar justru dimanfaatkan untuk melakukan tindakan curang seperti menyontek, plagiarisme, atau manipulasi hasil akademik. Penelitian yang dilakukan oleh Hafizhah & Akbar (2022) juga menunjukkan bahwa penyalahgunaan teknologi informasi terhadap perilaku kecurangan akademik (mahasiswa Akuntansi UPN "Veteran" Jawa Timur) terbukti berpengaruh positif dan signifikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penyalahgunaan teknologi menjadi faktor yang memicu dan memperbesar risiko perilaku kecurangan akademik dalam lingkungan pendidikan.

Namun demikian, hasil kajian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan Google Drive dalam konteks media pengumpulan tugas, terutama dalam hubungannya dengan perilaku kecurangan akademik mahasiswa belum banyak dikaji secara sistematis. Beberapa penelitian terfokus pada penggunaan teknologi secara umum, sehingga belum tersedia kajian komprehensif yang memetakan bagaimana penggunaan Google Drive sebagai media pengumpulan tugas dan sejauh mana pengaruhnya terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa. Kekosongan literatur inilah yang menjadi gap penelitian dan mendorong pentingnya penelitian ini dilakukan.

Di satu sisi penggunaan Google Drive sebagai media pengumpulan tugas memang meningkatkan efisiensi dan transparansi, namun di sisi lain juga dapat membuka peluang bagi praktik kecurangan akademik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Google Drive sebagai media pengumpulan tugas terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi dosen dan institusi pendidikan untuk dapat mengembangkan strategi pengawasan yang efektif dan menciptakan lingkungan akademik yang menjunjung tinggi integritas di era digital.

II. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Menurut Syahroni (2022) pendekatan kuantitatif merupakan salah satu pendekatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Pendekatan kuantitatif ini banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Sedangkan jenis penelitian korelasional adalah suatu teknik analisis data statistik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat kuantitatif. Dalam penelitian ini, hubungan antar variabel tersebut dapat berupa korelasi positif (perubahan searah) atau korelasi negatif (perubahan berlawanan) (Hasbi et al., 2023). Jenis penelitian korelasional ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk memengaruhi variabel tersebut. Jenis penelitian ini dipilih untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu penggunaan Google Drive sebagai media pengumpulan tugas terhadap variabel dependen yaitu perilaku kecurangan akademik mahasiswa.

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini dipilih oleh peneliti agar peneliti bisa masuk lebih mendalam dalam menggali informasi, sehingga data yang didapatkan lebih akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2024. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 35 mahasiswa, dan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober tahun 2025.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner untuk memperoleh data yang diinginkan dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang berisikan serangkaian pertanyaan yang diberikan kepada responden secara langsung maupun tidak langsung, baik itu melalui telepon, komputer, tatap muka, ataupun pos. Responden diharuskan mengisi atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dalam kuesioner yang nantinya akan digunakan sebagai bahan untuk analisis dan dasar pengambilan kesimpulan dalam penelitian. Kuesioner ini dirancang secara terstruktur dengan menggunakan Skala Likert 4 tingkatan untuk mengukur variabel X dan variabel Y, di mana pilihan jawaban berkisar dari “Sangat Tidak Setuju”, “Tidak Setuju”, “Setuju”, hingga “Sangat Setuju”. Terdapat dua bagian dalam kuesioner, bagian pertama yaitu pertanyaan mengenai penggunaan Google Drive sebagai media pengumpulan tugas yang mencakup aspek kemudahan akses, fitur kolaborasi, efektivitas, dan frekuensi. Bagian kedua yaitu pertanyaan mengenai perilaku kecurangan akademik mahasiswa yang mencakup plagiarisme, kolaborasi yang tidak sah, dan tindakan menyalin tugas teman.

Proses uji validitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson*, yang berarti semakin tinggi nilai koefisien validitas suatu instrumen, maka semakin baik instrumen tersebut. Sedangkan uji

reliabilitas instrumen akan dilakukan dengan menggunakan koefisien Alpha Cronbach (α); di mana instrumen umumnya dianggap reliabel jika nilai α yang dihasilkan mencapai angka 0,60 atau 0,70 ke atas. Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen, data hasil kuesioner akan dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh variabel penggunaan Google Drive sebagai media pengumpulan tugas terhadap variabel perilaku kecurangan akademik mahasiswa. Kemudian pengolahan data akan dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS. Setelah itu, akan dilakukan uji korelasi dan uji signifikansi untuk melihat hubungan antara kedua variabel.

III. Hasil dan Pembahasan

A. Temuan penelitian

Pengaruh penggunaan Google Drive sebagai media pengumpulan tugas terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa diukur berdasarkan data yang diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh 35 responden, yaitu mahasiswa aktif Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2024. Hasil perhitungan analisis statistik dari data hasil kuesioner dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Analisis Statistik

No.	Statistik	Variabel X	Variabel Y
1	Jumlah Sampel	35	35
2	Standar Deviasi	1,42	1,33
3	Rata-Rata	23,43	18,60
4	Nilai Tengah	23,00	19,00
5	Nilai yang Sering Muncul	25,00	20,00
6	Rentang	5,00	5,00
7	Nilai Terendah	20,00	16,00
8	Nilai Tertinggi	25,00	21,00
9	Nilai Total	820	651

Sumber: Hasil kuesioner

Berdasarkan data pada Tabel 1, diketahui bahwa distribusi nilai jawaban pada variabel X, yaitu penggunaan Google Drive sebagai media pengumpulan tugas menyebar dari nilai terendah 20 dan nilai tertinggi 25. Berdasarkan distribusi nilai tersebut, diperoleh nilai rata-rata sebesar 23,43 dengan standard deviasi 1,42. Selanjutnya, diperoleh nilai tengah sebesar 23,00, nilai yang sering muncul sebesar 25,00, rentang sebesar 5,00, dan nilai total yaitu 820. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, penggunaan Google Drive sebagai media pengumpulan tugas mahasiswa Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta termasuk dalam kategori tinggi.

Sementara itu, distribusi nilai jawaban pada variabel Y, yaitu perilaku kecurangan akademik mahasiswa menyebar dari nilai terendah 16 dan nilai tertinggi 21. Berdasarkan distribusi nilai tersebut, diperoleh nilai rata-rata sebesar 18,60 dengan

standard deviasi 1,33. Selanjutnya, diperoleh nilai tengah sebesar 19,00, nilai yang sering muncul sebesar 20,00, rentang sebesar 5,00, dan nilai total yaitu 651. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, perilaku kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta termasuk dalam kategori sedang.

Tabel 2. Hasil Uji Korelasi dan Signifikansi Variabel X dan Variabel Y

Jenis Analisis	Nilai	Keterangan
Uji Korelasi	$r_{hitung} = 0,8080$	$r_{tabel} = 0,334$ Signifikan pada $\alpha = 0,05$
Uji Signifikansi	$t_{hitung} = 7,87$	$t_{tabel} = 2,034$ dan $n = 35$

Sumber: Data yang telah diolah

Berdasarkan Tabel 2, hasil uji korelasi menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara penggunaan Google Drive sebagai media pengumpulan tugas (X) dan perilaku kecurangan akademik mahasiswa (Y) adalah $r = 0,8080$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) lebih besar dibandingkan r_{tabel} product moment ($0,8080 > 0,334$), sehingga dapat disimpulkan adanya hubungan yang sangat kuat dan positif antara kedua variabel.

Selanjutnya, pada uji signifikansi diperoleh nilai $t_{hitung} = 7,87$, yang lebih besar dari $t_{tabel} = 2,034$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Google Drive sebagai media pengumpulan tugas (X) memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa (Y). Maka hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak, yang artinya penggunaan Google Drive sebagai media pengumpulan tugas berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan Google Drive sebagai media pengumpulan tugas oleh mahasiswa Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta terbukti memberikan berbagai kemudahan. Data hasil kuesioner menunjukkan bahwa hampir seluruh responden secara konsisten memanfaatkan platform ini untuk mengunggah tugas mereka. Mahasiswa merasakan fleksibilitas dalam mengakses dokumen dari berbagai perangkat dan lokasi, kemudahan mengunggah file dengan berbagai format, serta manfaat penghematan biaya karena tidak perlu mencetak dokumen. Selain itu, penyimpanan digital dipandang lebih aman daripada pengumpulan tugas secara fisik, sebab risiko kehilangan jauh lebih kecil. Dengan demikian, Google Drive berperan sebagai media yang efisien, praktis, dan ekonomis dalam mendukung aktivitas akademik mahasiswa.

Meskipun demikian, berbagai konsekuensi juga muncul di balik kemudahan tersebut. Kemudahan akses terhadap file yang tersimpan di Google Drive ternyata membuka peluang bagi mahasiswa untuk melakukan kecurangan akademik. Data hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengaku pernah melihat atau membuka tugas teman yang sudah dikumpulkan untuk dijadikan referensi, bahkan ada yang menyalin atau memparafrase isinya tanpa izin. Praktik

plagiarisme dari internet tanpa mencantumkan sumber juga masih terjadi, meskipun tidak sebanyak tindakan menyalin tugas teman. Lebih jauh lagi, kecenderungan bekerja sama dan meminta bantuan pihak lain, termasuk teknologi kecerdasan buatan dalam mengerjakan tugas individu menunjukkan bahwa digitalisasi pengumpulan tugas justru memperbesar ruang terjadinya perilaku yang tidak etis. Hal ini sejalan dengan temuan Nurhidayanti (2022) yang menekankan bahwa peluang kecurangan meningkat ketika mahasiswa memiliki akses terbuka terhadap sumber digital tanpa pengawasan yang ketat.

Hasil uji korelasi turut memperkuat temuan ini. Nilai r sebesar 0,8080 menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara penggunaan Google Drive dan perilaku kecurangan akademik. Uji signifikansi juga menegaskan bahwa variabel X dan variabel Y memiliki hubungan yang signifikan, dengan nilai t_{hitung} 7,87 yang lebih besar daripada t_{tabel} 2,034. Dengan kata lain, semakin sering mahasiswa memanfaatkan Google Drive untuk mengumpulkan tugas, semakin besar pula kemungkinan mereka untuk melakukan kecurangan akademik. Penelitian Rifdah dan Hindun (2024) juga mendukung hal ini dengan menyatakan bahwa teknologi digital, meskipun dapat mempermudah proses pembelajaran, tetap memiliki sisi negatif berupa meningkatnya praktik plagiarisme dan kolaborasi yang tidak sah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Google Drive memiliki dampak positif dan dampak negatif dalam konteks akademik. Di satu sisi, platform ini memberikan kemudahan akses, efisiensi waktu, serta penghematan biaya yang signifikan bagi mahasiswa. Namun di sisi lain, kemudahan tersebut juga membuka peluang terjadinya praktik kecurangan akademik, seperti plagiarisme, kerja sama dalam mengerjakan tugas individu, hingga ketergantungan pada bantuan eksternal. Oleh karena itu, pemanfaatan Google Drive perlu disertai dengan penanaman nilai-nilai integritas akademik dan pengawasan yang lebih ketat, supaya manfaat Google Drive dapat tetap dirasakan tanpa harus mengorbankan nilai kejujuran dan kualitas pembelajaran.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Google Drive sebagai media pengumpulan tugas memiliki hubungan yang sangat kuat dan signifikan dengan perilaku kecurangan akademik mahasiswa. Google Drive terbukti memberikan kemudahan, efisiensi, dan fleksibilitas dalam pengumpulan tugas, namun kemudahan akses terhadap file digital juga dapat membuka peluang bagi praktik kecurangan akademik, seperti plagiarisme, kerja sama yang tidak sah, dan ketergantungan pada bantuan eksternal. Dengan demikian, Google Drive bukan hanya memfasilitasi proses pengumpulan tugas, tetapi juga dapat memicu munculnya praktik tidak etis dalam lingkungan akademik. Implikasinya, pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan perlu diimbangi dengan penguatan nilai integritas akademik dan penerapan sistem pengawasan yang lebih ketat agar manfaat yang diperoleh tidak mengorbankan nilai kejujuran dan kualitas pembelajaran.

V. Daftar Pustaka

- Arifin, L. (2021). Dampak Penyalahgunaan Teknologi Informasi dan Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 8(1), 61–69. <https://doi.org/10.55963/jraa.v8i1.382>
- Hadijah, S., & Jamaluddin. (2020). Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi dan Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Sulawesi Barat Prodi Akuntansi). *Journal of Economic, Public, and Accounting (JEPA)*, 2(2), 158–168.
- Hafizhah, N. S., & Akbar, F. S. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar, Integritas Mahasiswa, Dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik. *E-QIEN: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 195–200.
- Hardiansyah, Z. (2024). Cara Membuat Drive Bersama di Google Drive, Mudah dan Praktis. *Kompas.com*. https://tekno.kompas.com/read/2024/02/16/00150077/cara-membuat-drive-bersama-di-google-drive-mudah-dan-praktis?utm_source=Various&utm_medium=Referral&utm_campaign=Top_Desktop
- Hasbi, A. Z. El, Damayanti, R., Hermina, D., & Mizani, H. (2023). PENELITIAN KORELASIONAL (Metodologi Penelitian Pendidikan). *Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 2(6), 784–808.
- Hidayati, H., Raudhoh, R., & Yusufhin, F. (2022). Implementasi Google Drive Sebagai Alternatif Perpustakaan Digital Di Perpustakaan Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi. *Baitul'Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 6(2), 115–130.
- Kusumaningrum, H., Mutma Innah Nst, A., Kharisma Nur Fayza, F., & Citra Isfayanti, A. (2024). Integrasi Teknologi Dalam Manajemen Pendidikan: Peluang Dan Tantangan. *Al-Gafari: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 2(3), 263–277. <https://www.jurnal.zarilgapari.org/index.php/gafari>
- Nurhidayanti, D. (2022). Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa: Perspektif Fraud Triangle Theory Pada Saat Pandemi Covid-19. *Universitas Islam Indonesia Institutional Repository*. <https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/43697/18312418.pdf?sequence=1>
- Pertama, I. G. A. W., & Anggiriawan, I. P. B. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mendasari Perilaku Kecurangan Akademik. *Ekonika: Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 7(2), 184–195.
- Rahayu, N. E., Purwohedi, U., & Zulaihati, S. (2025). *Pengaruh Pressure , Rationalization , Opportunity , dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Academic Fraud*. 2(1), 432–451.
- Rifdah, R., & Hindun, H. (2024). Pemanfaatan Aplikasi Google Drive Sebagai Media Pembelajaran di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial (Sinova)*, 2(01), 33–40. <https://doi.org/10.71382/sinova.v2i01.64>
- Salsabila, Z., & Syarif, A. (2022). Pemanfaatan Media Google Drive Dalam Pengelolaan Dokumen Elektronik Komisi Aparatur Sipil Negara. *Serasi: Jurnal Educate*, Vol. 11, No. 1, Januari, 2026

- Sekretaris Dan Administrasi*, 20(2), 116–125.
- Syahroni, M. I. (2022). PROSEDUR PENELITIAN KUANTITATIF. *Jurnal Al-Musthafa STIT Al-Aziziyah Lombok Barat*, 2(3), 43–56.
- Technology, E. (2024). 7 Fitur Google Drive Ini Wajib Anda Ketahui. *Eikon Technology*. <https://blog.eikontechnology.com/5-fitur-google-drive-ini-wajib-anda-ketahui/>
- Trilaksono, A. R. (2020). Efektivitas Penggunaan Google Drive Sebagai Media Penyimpanan Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Digital Teknologi Informasi*, 1(2), 91. <https://doi.org/10.32502/digital.v1i2.1651>
- Yaqin, A., & Suadi, S. (2022). Kecurangan Akademik dalam Moda Pembelajaran Digital di Perguruan Tinggi. *Hikmah*, 19(2), 96–107. <https://doi.org/10.53802/hikmah.v19i2.164>